

METODE-METODE PEMBELAJARAN YANG DITERAPKAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI INDONESIA

Nasron HK¹, Yola Novriyana², M. Agus Ainur Rosyid³, Eva Susanti⁴
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
1nasronhk@gmail.com, 2yolanovriyanabkl@gmail.com ³,
ainurrosyid339@gmail.com, ⁴ evasusanti4097@gmail.com.

ABSTRACT

This research aims to analyze learning Learning Methodology is a science that discusses the methods used to carry out a process of interaction between students and teachers so that the goals that have been determined in education can be achieved. By guiding, training, giving examples, as well as organizing and facilitating various things for students to get used to learning. Various learning methods include discussion methods, demonstrations, lectures, experiments, sociodrama, recitation, problem solving, skills training, question and answer and apart from the methods mentioned there are many more various learning methods. Several of these methods can be varied or combined in carrying out teaching practice.

Keywords: Method, Learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Metodologi Pembelajaran adalah ilmu yang membahas tentang cara-cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu proses interaksi antara pelajar dan pengajar agar tujuan yang telah ditentukan dalam pendidikandapat tercapai. Dengan cara membimbing, melatih, memberi contoh, serta mengatur dan memfasilitasi berbagai hal kepada peserta didik agar biasa belajar. Macam metode pembelajaran diantaranya metode diskusi, demontrasi, ceramah, eksperimen, sosiodrama, resitasi, problem solving, latih keterampilan, tanya jawab dan selain metode yang disebutkan masih banyak lagi aneka ragam metode pembelajaran. Dari beberapa metode tersebut dapat di variasikan atau dikombinasikan dalam melakukan praktik mengajar.

Kata Kunci: Metode, Pembelajaran

A. Pendahuluan

Upaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan belajar siswa diantaranya dapat dilakukan melalui upaya memperbaiki proses pembelajaran. Dalam perbaikan proses pembelajaran ini peranan guru sangat penting, yaitu menetapkan metode pembelajaran

yang tepat. Oleh karena sasaran proses pembelajaran adalah siswa belajar, maka dalam menetapkan metode pembelajaran, fokus perhatian guru adalah pada upaya pembelajaran siswa. Sesungguhnya mengajar hendaklah dilakukan dengan

metode pembelajaran atau cara yang efektif agar diperoleh hasil lebih baik. Oleh karena itu diperlukan kemampuan mengajar yang baik pula dengan menguasai metode pembelajaran selain diperlukan pula sikap mental untuk mau memperbaiki atau meningkatkan kemampuan mengajar.

Guru seharusnya mampu menentukan metode pembelajaran yang dipandang dapat membelajarkan siswa melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif, dan hasil belajar pun diharapkan dapat lebih ditingkatkan. Metode pembelajaran dapat ditentukan oleh guru dengan memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran.

Metode pembelajaran dapat diartikan benar-benar sebagai metode, tetapi dapat pula diartikan sebagai model atau pendekatan pembelajaran, bergantung pada karakteristik pendekatan dan/ atau strategi yang dipilih, misalnya metode tanya jawab, diskusi, eksperimen, dan lain-lain.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian studi Pustaka sebagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi dalam penelitian kepustakaan. Studi pustaka menempati posisi yang sangat penting dalam penelitian. kepustakaan tidak hanya mengumpulkan, membaca dan mencatat literatur / buku-buku yang difahami banyak orang, tetapi jauh dari itu, penelitian kepustakaan harus memperhatikan langkah-langkah dalam meneliti kepustakaan, harus memperhatikan metode penelitian dalam rangka mengumpulkan data, membaca dan mengolah bahan pustaka serta peralatan yang harus dipersiapkan dalam penelitian tersebut, kegunaannya mempermudah peneliti dalam mendapatkan data.

Riset lapangan, penelusuran pustaka sebagai langkah awal dalam rangka untuk menyiapkan kerangka penelitian yang bertujuan memperoleh informasi penelitian

sejenis, memperdalam kajian teoritis.(Khatibah 2011)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Pengertian Metode Pembelajaran

Pengertian metode dapat dimulai dari dua bagian utama yaitu dari aspek bahasan bahasa makna kata, etimologi dan bahasan istilah atau makna yang sebenarnya, terminologi. Aspek etimologi, dalam bahasa Latin, metode berasal dari dua suku kata, yaitu “meta” artinya melalui dan “hodos” artinya jalan atau cara. Penggabungan kedua kata ini menjadi “metahodos” yang kemudian bermakna jalan yang dilalui atau cara melalui. Bila kata “metahodos” ini diinterpretasi lebih lanjut maka metode akan bermakna cara melalui sesuatu yang menuntut upaya-upaya, persiapan-persiapan, kemampuan-kemampuan dan lain sebagainya untuk dapat melalui. Metode dalam Bahasa Arab dikenal dengan istilah “thariqah” yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Dalam Bahasa Inggris, metode dikenal pula dengan istilah method yang berarti cara. Makna “thariqah” ini menggambarkan bahwa metode yang dipergunakan berkaitan dengan

langkah strategis seseorang untuk dipersiapkan dalam sebuah pekerjaan. Bila berkaitan dengan langkah strategis berarti mengindikasikan adanya sistem, cara, dan aktivitas yang dipersiapkan seseorang dalam mensukseskan sebuah pekerjaan. Secara umum bila dilihat makna metode dari aspek etimologi dapat ditegaskan adalah cara atau langkah-langkah strategis yang dipergunakan dalam suatu pekerjaan. (Syahrini, 2014)

Metode pembelajaran adalah cara pendidik memberikan pelajaran dan cara peserta didik menerima pelajaran pada waktu pelajaran berlangsung, baik dalam bentuk memberitahukan atau membangkitkan. Jadi peranan metode pembelajaran ialah sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif. Dalam menggunakan suatu metode, kita seharusnya memiliki beberapa landasan pemikiran mengapa kita memakai metode tersebut. Prinsip pemakaian metode yang digunakan berfungsi untuk memberi penguatan terhadap apa yang kita kerjakan, sehingga kita mempunyai alasan yang kuat dalam menggunakan metode tertentu. Metode yang dipilih

pendidik seharusnya merupakan metode yang tepat, metode yang tidak bertentangan dengan tujuan pembelajaran atau standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam RPP. Khusus metode mengajar dalam kelas, efektivitas sebuah metode dipengaruhi oleh faktor tujuan, faktor siswa, faktor situasi, dan faktor guru itu sendiri. Dengan memiliki pengetahuan secara umum mengenai sifat berbagai metode, seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dalam situasi dan kondisi pengajaran yang khusus. (Abu Ahmad, 2012)

Dipilihnya beberapa metode tertentu dalam suatu pembelajaran bertujuan untuk memberi jalan atau sebaik mungkin bagi pelaksanaan dan kesuksesan operasional pembelajaran. Sedangkan dalam konteks lain, metode dapat merupakan sarana untuk menemukan, menguji data yang diperlukan bagi pengembangan disiplin suatu ilmu. Dalam hal ini, metode bertujuan untuk lebih memudahkan proses dan hasil pembelajaran sehingga apa yang telah direncanakan bisa diraih dan

sebaik mungkin. Dari penjelasan diatas tadi dapat dilihat bahwa pada intinya metode bertujuan untuk mengantarkan sebuah pembelajaran kearah tujuan tertentu yang ideal dengan cepat dan tepat sesuai dengan apa yang kita inginkan. Karenanya terdapat sebuah prinsip yang umum dalam memfungsikan metode, yaitu prinsip agar pembelajaran dapat dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan, menggembirakan, penuh dorongan dan motivasi sehingga materi pembelajaran itu menjadi lebih mudah diterima oleh para peserta didik. Banyaknya metode yang ditawarkan pada ahli sebagaimana dijumpai dalam buku-buku pendidikan lebih merupakan usaha untuk mempermudah atau mencari jalan yang paling sesuai dengan perkembangan jiwa peserta didik dalam menjalani sebuah pembelajaran.

Penggunaan satu atau beberapa metode mempunyai syarat-syarat sebagai berikut yang harus diperhatikan:

1. Metode mengajar yang digunakan harus dapat membangkitkan motif, minat atau gairah belajar siswa.

2. Metode yang digunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa.
3. Metode mengajar yang digunakan harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa dan menjadikan nya hasil karya
4. Metode yang digunakan harus dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, melakukan eksplorasi dan inovasi.
5. Metode mengajar yang digunakan harus dapat mendidik siswa dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.
6. Metode mengajar yang dipakai harus dapat meniadakan penyajian yang bersifat verbalitas dan menggantinya dengan pengalaman atau situasi yang nyata dan bertujuan.
7. Metode mengajar yang digunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap-sikap utama yang diharapkan dalam kebiasaan cara bekerja yang baik dalam kehidupan sehari-hari. (Joko, 1997)

Dengan demikian jelaslah bahwa metode sangat berfungsi

dalam menyampaikan materi pembelajaran. Perlu juga menjadi pertimbangan bahwa ada materi yang berkenaan dengan dimensi aktif dan psikomotorik, dan ada materi yang berkenaan dengan dimensi kognitif, dan semua hal ini memerlukan metode-metode yang berbeda untuk mencapai kesemuanya dalam tujuan pembelajaran. Dan dengan metode diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar peserta didik sehubungan dengan mengajar guru, dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan peserta didik berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan dengan baik jika peserta didik lebih aktif di bandingkan dengan pendidiknya. Misalnya menggunakan metode pembelajaran yang membuat peserta didik belajar dengan berfikir, bergerak dan lain sebagainya.

- a. Lingkup metodologi pembelajaran sangatlah luas, yaitu mencakupi semua kajian sistem pembelajaran. Bila dihubungkan dengan metodologi, pembelajaran PAI merupakan suatu komponen saling terkait

satu sama lain yang tak dapat dipisahkan, atau disebut juga pembelajaran PAI merupakan sebuah sistem di dalamnya terdapat komponen berupa; perencanaan, bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, alat/media pembelajaran, dan evaluasi.(Sulaiman, 2017)

a. Perencanaan

Perencanaan

adalah proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan. Perencanaan pembelajaran memiliki fungsi sebagai format dan panduan dalam PBM yang disusun secara sengaja oleh pendidik untuk memberi bantuan belajar kepada peserta didik. Apa yang hendak dicapai peserta didik dituangkan dalam tujuan belajar, dipersiapkan bahan apa yang harus dipelajari,

dipersiapkan juga metode pembelajaran, yaitu sesuai dengan cara peserta didik mempelajarinya, dan pada akhirnya dilakukan evaluasi untuk mengetahui kemajuan belajar peserta didik. Penjelasan ini memberi gambaran bahwa kegiatan belajar yang dilaksanakan secara sengaja dipersiapkan dalam bentuk perencanaan pengajaran.

b. Bahan pembelajaran

pada hakikatnya materi ajar yang diberikan pendidik kepada peserta didik pada saat berlangsung proses belajar mengajar. Djamarah, menjelaskan bahwa bahan pembelajaran merupakan substansi yang akan disampaikan dalam PBM. Tanpa bahan pelajaran proses interaksi edukatif tidak akan berjalan. Karena itu, guru yang akan mengajar pasti mempelajari dan mempersiapkan bahan pelajaran yang akan

disampaikan kepada anak didik.

c. Strategi Pembelajaran

Strategi

pembelajaran merupakan pilihan pola kegiatan belajar mengajar yang diambil untuk mencapai tujuan secara efektif. Setiap pendidik, untuk melaksanakan tugas mengajar dengan efektif memerlukan pengalaman yang mantap tentang kemungkinan-kemungkinan strategi belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan belajar yang telah dirumuskan. Strategi mengajar yang dipilih pendidik haruslah disesuaikan dengan kemampuan, tujuan, dan dapat menyenangkan peserta didik, sehingga peserta didik lebih aktif. Oleh karena demikian, pendidik PAI dituntut memiliki kemampuan terhadap komponen-komponen pembelajaran (perencanaan, tujuan, metode, strategi, media,

dan evaluasi). Dengan kata lain, untuk kelancaran proses pembelajaran dalam kelas pendidik harus memiliki taktik mengajar yang dapat digunakan terhadap praktik mengajar dalam kelas.

1. Media Pembelajaran

Media disebut juga dengan alat, yaitu sarana yang dapat mendukung terhadap PBM. Media pembelajaran disebutkan sebagai alat yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pemikiran, perasaan dan kemajuan audies (peserta didik) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar. Media tersebut akan berfungsi dengan efektif bila dikelola oleh pendidik yang profesional dalam memanfaatkan media untuk meningkatkan minat belajar dan mempermudah peserta didik melakukan aktivitas belajar serta

memahami materi pelajaran.

untuk mengantarkan siswa mencapai tujuan.

2. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi

pembelajaran merupakan proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan. Hasil belajar biasanya dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan sampai di mana tingkat kemampuan dan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Sumlaiman, 2017)

A. Macam-Macam, Kelebihan, Kekurangan, Langkah-Langkah Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran sangat beraneka ragam. dengan mempertim-bangkan apakah metode tersebut cocok atau tidak untuk mengajarkan materi pembelajaran tersebut, guru dapat memilih metode pembelajaran yang efektif

Metode pembelajaran menekankan pada proses belajar siswa secara aktif dalam upaya memperoleh kemampuan hasil belajar. Untuk melaksanakan proses pembelajaran suatu materi pembelajaran perlu difikirkan metode pembelajaran yang tepat. Ketepatan (efektifitas) penggunaan metode pembelajaran tergantung pada kesesuaian metode pembelajaran dengan beberapa pertimbangan dalam memilih metode dalah sebagai berikut, yaitu : (Sumiati, 2009)

1. Kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran

Metode pembelajaran adalah adalah alat untuk mencapai tujuan, maka tujuan itu harus diketahui dan dirumuskan dengan jelas sebelum menentukan atau memilih metode pembelajaran.

2. Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi pembelajaran

Materi pembelajaran dari masing-masing mata pelajaran tentu saja berbeda-beda. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan sifat materi pembelajaran tersebut.

3. Kesesuaian metode pembelajaran dengan kemampuan guru

Seorang guru dituntut untuk menguasai semua metode pembelajaran. Namun pada saat-saat tertentu kemampuan guru terbatas. Oleh karena itu, guru dituntut pula cerdas mensiasatinya dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kemampuannya.

4. Kesesuaian metode pembelajaran dengan kondisi siswa

Kondisi siswa berhubungan dengan usia, latar belakang kehidupan, keadaan tubuh, atau tingkat kemampuan berfikir.

5. Kesesuaian metode pembelajaran dengan sumber dan fasilitas tertentu

Sumber dan fasilitas yang tersedia di suatu sekolah tentu saja berbeda-beda dari segi kualitas dan kuantitas. Sekolah yang sumber dan fasilitasnya lengkap, maka akan mudah menentukan metode apapun yang akan digunakan dalam pembelajaran. Namun bagi sekolah yang sumber dan fasilitasnya kurang lengkap, maka metode yang tepat untuk digunakan hendaknya menyesuaikan dengan keadaan.

6. Kesesuaian metode pembelajaran dengan situasi dan kondisi belajar mengajar

Situasi kondisi ini bisa berkaitan dengan tempat dimana pembelajaran itu dilaksanakan, situasi kondisi ini berkaitan pula dengan jenis lembaga pendidikan/sekolah.

7. Kesesuaian metode pembelajaran dengan waktu yang tersedia

Penggunaan waktu untuk masing-masing metode pembelajaran dalam membahas suatu materi pembelajaran tentu berbeda-beda.

8. Kesesuaian metode pembelajaran dengan tempat belajar

Kegunaan metode pembelajaran perlu menentukan tempat dimana kegiatan itu dilakukan, apakah di ruang kelas, di ruang demonstras, di laboratorium, atau diluar kelas dalam studi lapangan.

Secara umum penerapan metode pembelajaran meliputi empat kegiatan utama, yaitu kegiatan awal yang bersifat orientasi, kegiatan inti dalam proses pembelajaran, penguatan dan umpan balik serta penilaian. Beberapa contoh metode pembelajaran di bawah ini adalah metode-metode yang

biasanya digunakan oleh para guru selama ini. Diantaranya:

1. Metode Diskusi (discussion Method)

Metode diskusi adalah metode mengajar yang sangat erat hubungannya dengan memecahkan masalah (problem Solving). Kadang-kadang metode ini disebut diskusi kelompok (group discussion) dan resitasi bersama (socialized recitation). (Sukardi, 2013)

Adapun manfaat dari metode diskusi diantaranya, yaitu :

- a. Membantu murid untuk dapat mengambil keputusan yang lebih baik dari pada ia memutuskan sendiri.
- b. Mereka tidak terjebak dengan jalan pikirannya sendiri yang kadang-kadang salah.
- c. Segala kegiatan belajar akan memperoleh dukungan bersama dari seluruh kelompok/kelas hingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
- d. Membantu mendekatkan atau mengeratkan

hubungan antar kegiatan dengan tingkat perhatian dan derajat bagi anggota kelas

- e. Apabila dilaksanakan dengan cermat, maka diskusi merupakan cara belajar yang menyenangkan dan merangsang pengalaman, karena dapat merupakan pelepas ide-ide dan pendalaman wawasan mengenai sesuatu.

Metode diskusi dalam belajar memiliki langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan memberikan pengarahan seperlunya mengenai cara-cara pemecahan.
- b. Dengan pimpinan guru, siswa membentuk kelompok diskusi, memilih pemimpin diskusi, sekretaris/pencatat, pelapor dan sebagainya (bila perlu), mengatur tempat duduk, ruangan, sarana, dan sebagainya.
- c. Para siswa berdiskusi dikelompoknya masing-masing sedangkan guru

berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk menjaga dan memberi dorongan agar diskusi dapat berjalan lancar.

- d. Kemudian tiap kelompok diskusi melaporkan hasil diskusinya hisil-hasil diskusiditanggapi oleh semua siswa.
- e. Para siswa mencatat hasil diskusi tersebut, dan guru mengum-pulkan hasil diskusi untuk fail kelas.

Metode diskusi memiliki berbagai kelebihan sebagai berikut :

- a. Menyadarkan anak didik bahwa masalah dapat dipcahkan dengan berbagai jalan.
- b. Menyadarkan anak didik bahwa dengan berdiskusi mereka saling mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga dapat diperoleh keputusan yang lebih baik.
- c. Membiasakan anak didik mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan

pendapatnya dan
membiasakan sikap toleransi.

Ada beberapa
kelemahan metode diskusi
yaitu :

- a. Tidak dapat digunakan
dalam kelompok yang besar
- b. Peserta diskusi mendapat
informasi yang terbatas
- c. Dapat dikuasai oleh orang-
orang yang suka berbicara. (Sukardi, 2013)

2. Metode Demonstrasi (Demonstrasi Method)

Yang dimaksud dengan
metode demonstrasi adalah
metode menga-jar dengan
cara memperagakan barang,
kejadian, aturan, dan urutan
melakukan suatu kegiatan,
baik secara langsung maupun
melalui penggunaan media
pengajaran yang relevan
dengan pokok bahasan atau
materi yang sedang disajikan.
Definisi yang mirip
menyatakan bahwa metode
demonstrasi adalah metode
yang digunakan untuk
memperlihatkan sesuatu yang
proses atau cara suatu benda
yang berkenaan dengan
bahan pelajaran. Adapun

manfaat dari metode
demonstrasi diantaranya,
adalah :

- a. Menarik perhatian siswa
agar lebih terfokus
- b. Proses belajar siswa lebih
terarah pada materi yang
sedang dipelajari
- c. Pengalaman dan kesan
sebagai hasil pembelajaran
lebih melekat dalam diri siswa

Ada beberapa
kelebihan metode demonstrasi,
yaitu :

- a. Membantu anak didik
memahami dengan jelas
jalannya suatu proses atau
kerja suatu benda.
- b. Memudahkan berbagai jenis
penjelasan.
- c. Kesalahan-kesalahan yang
terjadi dari hasil ceramah
dapat diperbaiki melalui
pengamatan dan contoh
konkret, dengan
menghadirkan obyek
sebenarnya

Kelemahan metode
demonstrasi sebagai berikut :

- a. Anak didik terkadang sukar
melihat dengan jelas benda
yang akan dipertunjukkan.

b. Tidak semua benda dapat didemonstrasikan.

c. Sukar dimengerti bila didemonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai apa yang didemonstrasikan

Langkah – langkah dalam melakukan demonstrasi adalah sebagai berikut :

a. Mengatur tata ruang yang memungkinkan seluruh siswa dapat memperhatikan pelaksanaan demonstrasi.

b. Menetapkan yang dilakukan selama pelaksanaan.

c. Mempersiapkan semua yang dibutuhkan.

d. Memeriksa apakah semua alat itu dalam keadaan berfungsi atau tidak.

e. Menetapkan langkah pelaksanaan agar efisien.

3. Metode ceramah

Metode ceramah dapat dipandang sebagai suatu cara penyampaian pelajaran dengan melalui penuturan. Metode ceramah ini termasuk klasik. Namun penggunaannya sangat populer. banyak guru memanfaatkan metode ceramah dalam mengajar.

Oleh karena pelaksanaannya sangat sederhana.

Sebagai suatu sistem penyampaian metode ceramah seringkali dilakukan tidak berdiri sendiri. Ceramah yang baik harus divariasikan dengan metode-metode pembelajaran lain. (Sumiarti, 2009)

Langkah-langkah pelaksanaan metode ceramah diantaranya sebagai berikut:

a. Persiapan

Tujuan persiapan ini adalah :

1) Menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pelajaran dan masalah atau pokok-pokok masalah, apakah yang harus dibahas dalam pelajaran itu.

2) Membangkitkan bahan apresiasi pada siswa untuk membantu siswa memahami pelajaran yang akan disajikan.

b. Penyajian

Pada tahap ini disajikan bahan yang berkenaan dengan pokok-pokok masalah.

c. Generalisasi

Pada saat ini unsur yang sama dan yang berlainan dihipunkan untuk mendapatkan

kesimpulan-kesimpulan mengenai pokok-pokok masalah ceramah

d. Aplikasi penggunaan

Sekarang pada langkah ini, dimana kesimpulan atau konklusi yang diperoleh digunakan dalam berbagai situasi sehingga nyata pelaksanaan itu.

Manfaat yang dapat diperoleh dengan mempergunakan metode ceramah yaitu, sebagai berikut :

a. Suasana kelas berjalan dengan tenang karena murid melakukan aktifitas yang sama, sehingga guru dapat mengawasi murid sekali gus

b. Tidak membutuhkan tenaga yang banyak dan waktu yang lama, dengan waktu yang singkat murid dapat pelajaran sekaligus

c. Pelajaran bisa dilaksanakan dengan cepat, karena dalam waktu yang sedikit dapat diuraikan bahan yang banyak

d. Fleksibel dalam penggunaan waktu dan bahan

Disamping memiliki kelebihan metode ceramah juga memiliki kelemahan diantaranya :

a. Interaksi cenderung bersifat teacher centered

b. Guru kurang dapat mengetahui dengan pasti sejauh mana siswa telah menguasai bahan ceramah

c. Pada siswa berbentuk konsep-konsep yang lain dari apa yang dimaksud guru

d. Sering sukar ditangkap maksudnya, bila ceramah berisi istilah-istilah yang tidak/kurang dimengerti siswa sehingga mengarah kepada verbalisme dan lain-lain. (Ramayulis, 2015)

4. Metode Eksperimen

Pelaksanaan metode demonstrasi sering kali diikuti dengan metode eksperimen, yaitu percobaan tentang sesuatu. Dalam hal ini siswa melakukan percobaan dan bekerja sendiri-sendiri. Pelaksanaan eksperimen lebih memperjelas hasil belajar. Perbedaan demonstrasi dan eksperimen ternyata hanya

pada pelaksanaanya saja.
(Sumiarti, 2009)

Menurut Rusyan (Maulidia, 2011) metode eksperimen memiliki kelebihan dan kelemahan/kekurangan antarlain sebagai berikut :

Kelebihan dari eksperimen diantaranya :

- a. Melatih disiplin dari siswa melalui eksperimen yang dilakukannya teruma kaitanya dengan keterlibatan, ketelitian, ketekunan, dalam melakukan eksperimen.
- b. Kesimpulan eksperimen lebih lama tersimpan dalam ingatan siswa melalui eksperimen yang dilakukannya sendiri secara langsung.
- c. Mengembangkan sikap terbuka bagi siswa.
- d. Melibatkan aktifitas dan kreatifitas siswa secara langsung dalam pengajaran.

Adapun kelemahan metode eksperimen antara lain :

- a. Metode ini memakan waktu yang banayak

b. Kebanyakan metode ini cocok untuk sains dan teknologi

c. Metode ini memerlukan alat dan fasilitas yang lengkap.

Langgkah- langkah metode eksperimen :

- a. Memberikan penjelasan secukupnya tentang apa yang harus dilakukan dalam eksperimen
- b. Membicarakan dengan siswa tentang langkah yang ditempuh, materi pembelajaran yang perlukan, variabel perlu diamati dan hal yang perlu dicatat
- c. Menentukan langkah- langkah pokok dalam membantu siswa selama eksperimen
- d. Menetapkan apa follow up eksperimen.

5. Metode Sosiodrama

Metode Sosiodrama dan role playing dapat dikatakan sama artinya, dan dalam pemakaiannya sering dan dalam pemakaian disilihgantikan. Sosiodrama pada dasarnya mendramatisasikan tingkah

laku dalam hubungannya dengan masalah sosial.

Langkah-langkah metode sosiodrama adalah : (Syaiful, 2010)

- a. Tetapkan dahulu masalah-masalah sosial yang menarik perhatian siswa untuk dibahas
- b. Ceritakan kepada kelas (siswa) mengenai isi dari masalah-masalah dalam konteks cerita tersebut
- c. Tetapkan siswa yang dapat atau yang bersedia untuk memainkan peranannya di depan kelas
- d. Jelaskan kepada pendengar mengenai peranan mereka pada waktu sosiodrama sedang berlangsung
- e. Beri kesempatan kepada para pelaku untuk berunding dalam beberapa menit sebelum mereka memainkan peranannya
- f. Akhiri sosiodrama pada waktu situasi pembicaraan mencapai ketegangan
- g. Akhiri sosiodrama dengan diskusi kelas untuk bersama-sama memecahkan masalah

persoalan yang ada pada sosiodrama tersebut

- h. Jangan lupa menilai hasil sosiodrama tersebut sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut.

Metode sosiodrama memiliki kelebihan dan kelemahan diantaranya adalah :

Kelebihan Metode Sosiodrama.

- a. Siswa melatih dirinya untuk melatih, memahami, dan me-ningat isi bahan yang akan didramakan. Sebagai pemain harus memahami, menghayati, isi cerita secara keseluruhan, terutama untuk materi yang diperankannya. Dengan demikian, daya ingatan siswa harus tajam dan tahan lama
- b. Siswa akan terlatih untuk berinisiatif dan berkreatif. Pada waktu main drama para pemain dituntut untuk mengemukakan pendapatnya sesuai dengan waktu yang tersedia
- c. Bakat yang terdapat pada siswa dapat dipupuk sehingga dimungkinkan

akan muncul atau tumbuh bibit seni drama dari sekolah.

- d. Kerja sama antar pemain dapat ditumbuhkan dan dibina dengan sebaik-baiknya
- e. Siswa memperoleh kebiasaan untuk menerima dan membagi tanggung jawab dengan sesama
- f. Bahasa lisan siswa dapat dibina menjadi bahasa yang baik agar mudah dipahami orang lain.

Kelemahan Metode Sosiodrama. (Syaiful, 2010)

- a. Sebagian Besar anak yang tidak ikut bermain drama mereka menjadi kurang kreatif
- b. Banyak memakan waktu, baik waktu persiapan dalam rangka pemahaman isi bahan pelajaran maupun pada pelaksanaan pertunjukan
- c. Memerlukan tempat yang cukup luas, jika tempat bermain sempit menjadi kurang bebas
- d. Sering kelas lain terganggu oleh suara pemain dan para

penonton yang kadang-kadang bertepuk tangan , dan sebagai-nya.

6. Metode Resitasi

Pengertian metode resitasi adalah suatu metode mengajar dimana siswa diharuskan membuat resume dengan kalimat sendiri.

Kelebihan Metode Resitasi sebagai berikut :

- a. Pengetahuan yang anak didik peroleh dari hasil belajar sendiri akan dapat diingat lebih lama
- b. Anak didik berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri

Kelemahan Metode Resitasi sebagai Berikut :

- a. Terkadang anak didik melakukan penipuan dimana anak didik hanya meniru hasil pekerjaan temanya tanpa mau bersusah payah mengerjakan sendiri
- b. Terkadang tugas dikerjakan oleh orang lain tanpa pengawasan

- c. Sukar memberikan tugas yang memenuhi perbedaan individual

7. Metode Problem Solving

Metode Problem Solving (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berfikir, sebab dalam Problem Solving dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.

Langkah-langkah metode Problem Solving sebagai berikut :

- a. Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan
- b. Mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut
- c. Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut
- d. Menguji kebenaran jawaban sementara tersebut
- e. Menarik kesimpulan

Kelebihan Metode Problem Solving sebagai berikut :

- a. Metode ini dapat membuat pendidikan di sekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dengan dunia kerja
- b. Poses belajar mengajar melalui pemecahan masalah dapat membiasakan para siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil
- c. Metode ini merangsang pengembangan kemampuan berfikir siswa secara kreatif dan menyeluruh

Kelemahan metode Problem Solving sebagai berikut :

- a. Menentukan suatu masalah yang tingkat kesulitannya sesuai dengan tingkat berfikir siswa, tingkat sekolah dan kelasnya serta pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa, sangat memerlukan kemampuan dan keterampilan guru.

b. Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ini sering memerlukan waktu yang cukup banyak dan sering terpaksa mengambil waktu pelajaran lain

c. Mengubah kebiasaan siswa belajar dengan menggunakan dan menerima informasi dari guru menjadi belajar dengan banyak berfikir memecahkan masalah sendiri atau kelompok, yang kadang-kadang memerlukan berbagai sumber belajar, merupakan kesulitan tersendiri bagi siswa.

8. Metode Latihan Keterampilan

Yang dimaksud metode latihan keterampilan adalah suatu metode mengajar dimana siswa diajak ketempat latihan keterampilan untuk melihat bagaimana cara membuat sesuatu, bagaimana cara menggunakannya, untuk apa dibuat, apa manfaatnya, dan sebagainya.

Kelebihan metode Latihan Keterampilan sebagai berikut :

a. Siswa memperoleh kecakapan motoris, seperti menulis, me-lafalkan huruf, membuat dan menggunakan alat-alat

b. Siswa dapat memperoleh kecakapan mental, seperti dalam perkalian, penjumlahan, pengurangan, pembeagian, tanda-tanda/ simbol dan sbagainya

c. Dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan kecepatan pelaksanaan

Kekurangan metode Latihan Keterampilan sebagai berikut :

a. Menghambat bakat dan inisiatif anak didik karena anak didik lebih banyak dibawah kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari perngertian

b. Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan

c. Latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang terkadang

merupakan hal yang monoton dan mudah membosankan

- d. Dapat menimbulkan verbalisme.

9. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya Jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.

Kelebihan Metode Tanya Jawab sebagai berikut :

- a. Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun itu siswa sedang ribut, yang mengantuk kembali tegar dan hilang mengantuknya
- b. Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan
- c. Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat

Kekurangan Metode Tanya Jawab sebagai berikut :

- a. Siswa merasa takut, apalagi bila guru kurang dapat

mendorong siswa untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang, melainkan akrab

- b. Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berfikir dan mudah dipahami siswa
- c. Waktu sering banyak terbuang, terutama apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan sampai dua atau tiga orang
- d. Dalam jumlah siswa yang banyak, tidak mungkin cukup waktu untuk memberikan pertanyaan kepada setiap siswa.

D. Kesimpulan

kata “Metodeologi” berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara, dan *logos* yang berarti ilmu. Dengan demikian metodologi dapat didefinisikan suatu disiplin ilmu yang berhubungan dengan metode, peraturan, atau kaedah yang diikuti dalam ilmu pengetahuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2002 :741), berarti ilmu tentang metode, uraian tentang metode.

Metodologi Pembelajaran adalah ilmu yang membahas tentang cara-cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu proses interaksi antara pelajar dan pengajar agar tujuan yang telah ditentukan dalam pendidikan dapat tercapai. Dengan cara membimbing, melatih, memberi contoh, serta mengatur dan memfasilitasi berbagai hal kepada peserta didik agar biasa belajar.

Macam metode pembelajaran diantaranya metode diskusi,

demonstrasi, ceramah, eksperimen, sosiodrama, resitasi, problem solving, latihan keterampilan, tanya jawab dan selain metode yang disebutkan masih banyak lagi aneka ragam metode pembelajaran. Dari beberapa metode tersebut dapat di variasikan atau dikombinasikan dalam melakukan praktik mengajar. Misalnya diskusi, tanya jawab dan tugas. Begitu juga dengan metode lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- | | |
|---|--|
| Djamarah, Syaiful Bahri, dan Zain Aswan. <i>Strategi Belajar Mengajar</i> . Jakarta: Rineka Cipta. 2010. | Sukardi, Ismail. <i>Model dan Metode Pembelajaran Modern</i> . Jogjakarta : Tunas Gemilang Press. 2013 |
| Hidayat, syah. <i>pengantar umum metodologi penelitian pendidikan pendekatan verifikatif</i> , pekanbaru: Suska Press. 2010 | Syahrini Tambak. <i>Pendidikan Agama Islam; Konsep metode pembelajaran PAI</i> . Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2014. |
| Ramayulis. <i>Metodelogi pendidikan agama islam</i> . Jakarta: Kalam Mulia. 2005 | Darmadi, <i>Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa Yogyakarta: Deepublish, 2017</i> |
| Sumiati & Asra. <i>Metode Pembelajaran</i> . Bandung : CV Wacana Prima. 2009 | Lefudin, <i>Belajar Dan Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Strategi</i> |

*Pembelajaran, Pendekatan
Pembelajaran Dan Metode
Pembelajaran Yogyakarta:
Deepublish, 2017*

Hamdayama Jumanta, *Metodologi
Pengajaran* Jakarta: Bumi
Aksara, 2016

